

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemanfaatan teknologi saat ini tidak terlepas dalam kehidupan, tanpa terkecuali kebutuhan informasi saat ini begitu cepat. Dengan demikian permasalahan dalam hidup ini semakin kompleks, kita dituntut untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dengan memanfaatkan teknologi yang ada, dengan kecepatan, keakuratan, ketepatan agar dapat memberikan informasi dan dapat menyelesaikan pekerjaan dengan hasil yang optimal.

Penerapan informasi yang baik yaitu dengan memberikan informasi sesuai waktu yang dibutuhkan, didukung dengan fakta yang ada sehingga kebenarannya terjamin dan penggunaan bahasa yang singkat, padat, jelas sehingga memiliki daya tarik.

Badan usaha koperasi memiliki peranan penting untuk membantu anggotanya. Jenis koperasi yang memberikan penawaran penyimpanan dan peminjaman dapat disebut sebagai koperasi simpan pinjam. Koperasi ini memiliki tujuan agar anggotanya dapat menyimpan uangnya dan juga dapat melakukan peminjaman uang kepada pihak koperasi dengan bunga yang rendah. (Muhamad Majid, 2014)

Koperasi memerlukan suatu informasi yang dapat membantu mengambil kebijakan, dengan menerapkan teknologi komputer sebagai pengolahan data perlu

ada suatu sistem yang tepat. Sistem ini nantinya dapat membantu dalam proses pembuatan laporan maupun pengolahan data simpan pinjam.

Koperasi KPRI MAN Yogyakarta I adalah badan usaha yang bergerak dibidang koperasi simpan pinjam. Dalam pembukuan masih dengan cara manual hal ini dapat mengakibatkan rentannya kesalahan perhitungan dan dapat terjadinya kesalahan dalam pembuatan laporan akhir bulanan maupun tahunan. Dengan data transaksi yang cukup banyak, untuk menghasilkan laporan diperlukan waktu serta tenaga. Hal ini mempengaruhi efisien dan epektifitas dalam pengolahan data.

Dengan adanya permasalahan tersebut dapat dibuat dan dikembangkan suatu aplikasi sistem informasi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Dengan membangun sistem informasi simpan pinjam berbasis web, diharapkan dapat mendukung peningkatan kinerja dan pelayanan koperasi simpan pinjam.

Disamping itu tanpa mengurangi keamanan data transaksi, keakuratan dan kecepatan dalam pengolahan data simpan pinjam serta pengajuan pinjaman, pembayaran angsuran pinjaman dan pembuatan laporan.

Berdasarkan urain tersebut dapat disimpulkan judul yang sesuai dengan kebutuhan sistem informasi pengolahan data yang ada di Koperasi Simpan Pinjam MAN Yogyakarta I. Dengan judul "**Sistem Informasi Pengolahan Data Simpan Pinjam Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) MAN Yogyakarta I**".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan dan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dirumuskan masalah, Bagaimana merancang dan membangun sistem informasi pengolahan data simpan pinjam Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) MAN Yogyakarta I?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Sistem yang dibangun yaitu sistem informasi pengolahan data simpan pinjam Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) MAN Yogyakarta I berbasis web.
2. Batasan sistem yang ada pada sistem informasi simpan pinjam koperasi ini adalah
 - a. Aplikasi ini dirancang dengan PHP, database MySQL, dan *framework Code Igniter*.
 - b. Sistem dapat melakukan pengolahan data input, edit, dan delete dengan pengolahan data anggota, data simpanan, data pengambilan simpanan, data pengajuan pinjaman, data pinjaman, data angsuran pinjaman, data pinjaman lunas dan pembuatan laporan.
3. Informasi yang dihasilkan dari sistem informasi simpan pinjam koperasi adalah sebagai berikut
 - a. Dapat menghasilkan laporan anggota, laporan simpanan, laporan pinjaman, Laporan Grafik dan laporan SHU.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah merancang dan membangun sistem informasi pengolahan data simpan pinjam Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) MAN Yogyakarta I.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi KPRI MAN Yogyakarta I
 - a. Sistem yang dibuat dapat membantu mempermudah kinerja pengelolaan keuangan simpan pinjam agar lebih transparan, efektif dan efisien.
 - b. Sistem yang dibuat dapat membantu pengurus dalam menyusun laporan keuangan koperasi.

1.6 Metode Penelitian

1. Metode Pengumpulan Data

A. Metode Observasi

Metode-metode yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap Koperasi KPRI MAN Yogyakarta I untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya.

B. Metode Wawancara

Metode yang digunakan untuk mendapatkan informasi dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan terhadap pihak terkait atau pengurus koperasi KPRI MAN Yogyakarta I.

C. Metode Kearsipan

Menggunakan data berupa dokumen atau arsip-arsip yang ada pada koperasi simpan pinjam KPRI MAN Yogyakarta I.

D. Metode Kepustakaan

Pengumpulan data dengan mengacu pada buku, jurnal dan sumber lainnya yang relevan untuk membantu menyelesaikan dan juga melengkapi data sebagai dasar melakukan analisis, perancangan, dan penyusunan laporan dalam pembuatan sistem ini.

2. Analisis Data

Pada tahap ini mengumpulkan informasi bagaimana proses bisnis berjalan, mempelajari sistem yang akan dibuat dengan mengetahui masalah, menentukan kebutuhan sistem, mendefinisikan sistem *requirement*, menyusun dan mengevaluasi alternatif dan mengulas kebutuhan dengan pihak terkait agar tujuan dapat dirumuskan. Untuk perancangan dan pembuatan sistem menggunakan metode analisis PIECES, analisis kebutuhan system, dan analisis kelayakan system.

3. Desain

Setelah tahap analisis selanjutnya tahap desain yaitu dengan mengubah kebutuhan yang ada menjadi fitur-fitur fungsional sistem serta pengembangan sistem. Dengan menggunakan suatu model sistem yang dibangun berorientasi objek atau disebut *Unified Modeling Language (UML)*, merancang input output aplikasi (*interface*) dan menentukan form-form dari setiap modul yang ada, merancang tabel atau basis data (*database*) dalam bentuk *Entity Relationship Diagram (ERD)* dan desain antarmuka sistem.

4. Implementasi dan Testing

Setelah tahap desain yaitu tahap implementasi meliputi pengkodean pemrograman dan pengujian dari sistem yang dibuat sehingga dapat menjamin kode yang dibuat terhindar dari kesalahan sintaks maupun logika. Nantinya sistem yang dibuat dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh objek dan sistem mudah untuk dipahami dan dijalankan oleh pengguna atau pihak terkait. Metode yang digunakan untuk pengujian sistem yaitu *Black-Box Testig* dan *White-Box Testing*.

5. Pemeliharaan

Tahap ini merupakan langkah akhir dimana sistem secara sistematis dapat diperbaiki dan ditingkatkan. Sehingga dapat meningkatkan kinerja sistem dan penambahan modul-modul pemrograman baru sesuai dengan kebutuhan pengguna.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini mengulas landasan teori secara umum dan khusus dalam melakukan pengembangan sistem informasi simpan pinjam.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini mengkaji tentang tinjauan umum KPRI MAN Yogyakarta I, analisis masalah, solusi yang ditawarkan, perancangan sistem, dan pembuatan sistem. Bab ini juga menjelaskan tentang UML dan ERD.

BAB IV IMPLEMENTASI SISTEM DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan rancangan sistem, penerapan sistem yang dibuat dan pengujian sistem.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran dalam membangun sistem informasi pengolahan data simpan pinjam KPRI MAN Yogyakarta I.